

RINGKASAN

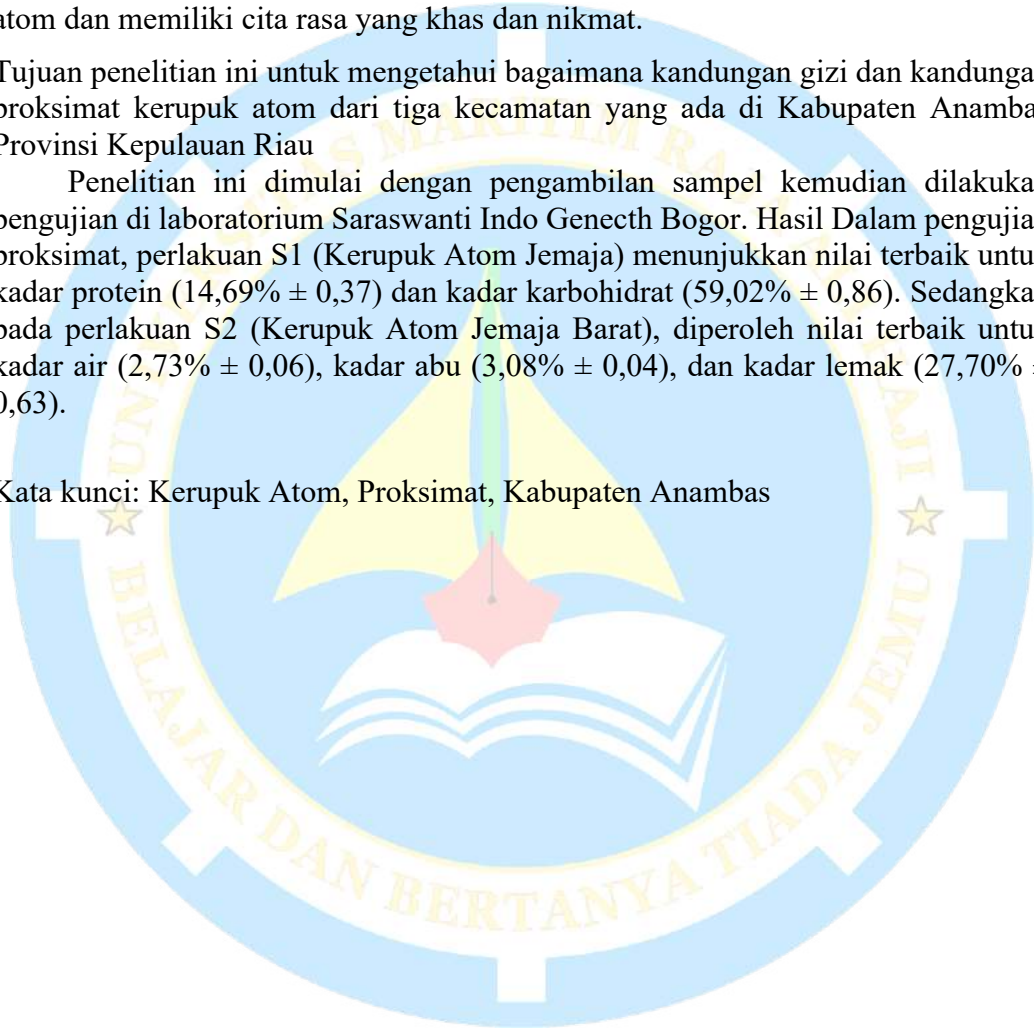
EDI HERYADI. Analisis Gizi Kerupuk Atom di Tiga Kecamatan Kabupaten Anambas Provinsi Kepulauan Riau Dibimbing oleh JUMSURIZAL dan AIDIL FADLI ILHAMDY.

Kerupuk Atom adalah Jenis produk makanan kering dibuat menggunakan tepung pati dan daging ikan sebagai bahan dasarnya, kemudian diperkaya dengan tambahan bahan-bahan lainnya dan bahan tambahan makanan yang telah diizinkan cemilan ini memiliki ciri khas bentuk yang sangat kecil dan bulat, mirip dengan atom dan memiliki cita rasa yang khas dan nikmat.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kandungan gizi dan kandungan proksimat kerupuk atom dari tiga kecamatan yang ada di Kabupaten Anambas Provinsi Kepulauan Riau

Penelitian ini dimulai dengan pengambilan sampel kemudian dilakukan pengujian di laboratorium Saraswanti Indo Genecth Bogor. Hasil Dalam pengujian proksimat, perlakuan S1 (Kerupuk Atom Jemaja) menunjukkan nilai terbaik untuk kadar protein ($14,69\% \pm 0,37$) dan kadar karbohidrat ($59,02\% \pm 0,86$). Sedangkan pada perlakuan S2 (Kerupuk Atom Jemaja Barat), diperoleh nilai terbaik untuk kadar air ($2,73\% \pm 0,06$), kadar abu ($3,08\% \pm 0,04$), dan kadar lemak ($27,70\% \pm 0,63$).

Kata kunci: Kerupuk Atom, Proksimat, Kabupaten Anambas



SUMMARY

EDI HERYADI. Nutritional Analysis of Atom Crackers in Three Districts of Anambas Regency, Riau Islands Province Supervised by JUMSURIZAL and AIDIL FADLI ILHAMDY.

Atom crackers are a type of dry food product made from starch and fish meat as the main ingredients, enriched with other additional ingredients and permitted food additives. These snacks are characterized by their very small and round shape, resembling an atom, and have a distinctive and delicious taste.

The purpose of this research is to determine the nutritional and proximate content of atom crackers from three districts in Anambas Regency, Riau Islands Province. The research began with sample collection, followed by testing at Saraswanti Indo Genecth Laboratory in Bogor.

The results of the proximate testing showed that treatment S1 (Atom crackers from Jemaja) had the highest values for protein content ($14.69\% \pm 0.37$) and carbohydrate content ($59.02\% \pm 0.86$). Meanwhile, treatment S2 (Atom crackers from West Jemaja) had the best values for moisture content ($2.73\% \pm 0.06$), ash content ($3.08\% \pm 0.04$), and fat content ($27.70\% \pm 0.63$).

Keywords: Atom Crackers, Proximate, Anambas Regency.

